

KNOWLEDGE OF FERTILE AGE PARTNER ABOUT CONTRACEPTIVES VASECTOMY IN THE VILLAGE OF KARANGWUNI WATES KULON PROGO YOGYAKARTA

Silvia Aquarita¹, Ekawati, S.Si.T., M.Kes.², Ratna Prahesti, S.ST³

ABSTRACT

Background: Vasectomy is one method of contraception that has many advantages. In fact the motivation of this group that choose this way belong to the lowest amount. DIY amount of EFA in 2008 of 418,069 people by 2562 vasectomy acceptors. In Kabupaten Kulon Progo, there are as many as 48,928 with EFA 508 vasectomy acceptors. In the village there are 504 Karangwuni EFA EFA and only 2 of the vasectomy acceptors of family planning acceptors of 448 KB. Based on preliminary studies in the Village Karangwuni of 5 people found 20% of respondents understand about vasectomy and 80% do not understand about vasectomy.

Research Objectives: Knowing the level of knowledge about contraception couples of childbearing age in the village of vasectomy Karangwuni Wates Kulon Progo Yogyakarta.

Research Methods: a descriptive study with cross sectional approach. Sampling technique with simple random sampling, the entire population of fertile couples in the village of Karangwuni. The number of samples of 41 people. Questionnaire data collection techniques with closed questions. Data analysis with univariate analysis.

Research Result: Levels of knowledge in the village of EFA Karangwuni good majority of the EFA were 26 (63.4%). The level of knowledge about the vasectomy was a good wife that is 11 people (55%).

Conclusion: The level of knowledge about contraception couples of childbearing age in the village Karangwuni vasectomy is good. Community is expected to be more active in obtaining health information, especially about vasectomy.

Keywords: knowledge, vasectomy

¹Midwifery Diploma students STIKES A. Yani Yogyakarta

²Lecturer 1 STIKES A. Yani Yogyakarta

³Lecturer 2 STIKES A. Yani Yogyakarta

TINGKAT PENGETAHUAN PASANGAN USIA SUBUR TENTANG KONTRASEPSI VASEKTOMI DI DESA KARANGWUNI WATES KABUPATEN KULON PROGO

Silvia Aquarita¹, Ekawati, S.Si.T.,M.Kes.², Ratna Prahesti, S.ST³

INTISARI

Latar Belakang: Vasektomi merupakan salah satu metode kontrasepsi yang mempunyai banyak kelebihan. Kenyataannya motivasi PUS yang memilih cara ini tergolong jumlah yang terendah. Di DIY jumlah PUS tahun 2008 sebesar 418.069 dengan akseptor vasektomi 2.562 orang. Di Kabupaten Kulon Progo, terdapat PUS sebanyak 48.928 dengan akseptor vasektomi 508 orang. Di Desa Karangwuni terdapat 504 PUS dan hanya 2 PUS yang menjadi akseptor KB vasektomi dari 448 akseptor KB. Berdasarkan studi pendahuluan di Desa Karangwuni dari 5 orang responden didapatkan 20% sudah mengerti tentang vasektomi dan 80% belum mengerti tentang vasektomi.

Tujuan Penelitian: Mengetahui tingkat pengetahuan pasangan usia subur tentang kontrasepsi vasektomi di Desa Karangwuni Wates Kulon Progo Yogyakarta.

Metode Penelitian: Penelitian deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik sampling dengan *simple random sampling*, populasi seluruh pasangan usia subur di Desa Karangwuni yang berjumlah 504 pasangan dengan jumlah sampel 41 orang. Teknik pengumpulan data dengan kuesioner pertanyaan tertutup. Analisis data dengan analisis univariat.

Hasil Penelitian: Tingkat pengetahuan PUS di Desa Karangwuni mayoritas baik yaitu sebanyak 26 PUS (63,4%). Tingkat pengetahuan istri tentang vasektomi adalah baik yaitu 11 orang (55%).

Kesimpulan: Tingkat pengetahuan pasangan usia subur tentang kontrasepsi vasektomi di Desa Karangwuni adalah baik. Masyarakat diharapkan untuk lebih aktif dalam memperoleh informasi kesehatan khususnya tentang kontrasepsi vasektomi.

Kata Kunci: pengetahuan, vasektomi

¹Mahasiswa Diploma III Kebidanan STIKES A. Yani Yogyakarta

²Dosen Pembimbing 1 STIKES A. Yani Yogyakarta

³Dosen Pembimbing 2 STIKES A. Yani Yogyakarta